

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati. Pasar modal yang bersifat likuid waktu dan efisien dapat menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi. Suatu pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya, (Jogiyanto, 1998).

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana selain Bank. Ini berarti pasar modal memiliki peran penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu dalam proses alokasi dana masyarakat. Sebagai sarana mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi, pasar modal harus mampu menyediakan informasi yang dapat diandalkan. Informasi yang diperoleh atau dipublikasikan oleh perusahaan maka akan menyebabkan investor bereaksi

sesuai dengan informasi yang diperoleh. Informasi tersebut bisa berupa : (1) laporan keuangan, (2) publikasi selain laporan keuangan seperti pengumuman *dividen*, *stock split*, penawaran *right*, pengambilalihan perusahaan baik melalui akuisisi maupun merger. Informasi-informasi tersebut akan digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa laporan seperti neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas. Hanafi dan Halim (2003) menyatakan bahwa laporan keuangan memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama periode tertentu untuk membantu pihak eksternal menentukan harapannya mengenai prestasi perusahaan pada masa-masa mendatang atau dapat juga membantu investor meramalkan pada tingkat minimum kemungkinan hasil pada tahun tersebut.

Banyak penelitian di bidang akuntansi keuangan yang meneliti kandungan informasi dalam suatu laporan keuangan. Penelitian tersebut pada umumnya menitikberatkan dalam hal cara investor menggunakan informasi akuntansi. Akan tetapi peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung terhadap penggunaan informasi oleh investor yang dapat diamati hanyalah publikasi informasi dan reaksi pasar akibat publikasi laporan keuangan. Oleh karena itu kesimpulan pemakaian informasi oleh investor didasarkan atas hubungan antara informasi tersebut dengan reaksi pasar. Berbagai penelitian lain yang menggunakan model yang berbeda dilakukan untuk meneliti adanya kandungan informasi, dan pada umumnya

menyimpulkan tentang adanya kandungan informasi dalam laporan keuangan. (Sufen dan Indriantoro, 1998).

Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar (*outsiders*) yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan, dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Aktivitas evaluasi bagi para investor di pasar modal melalui badan-badan perantara pasar modal (*pialang*) memiliki kepentingan yang tinggi terhadap informasi keuangan guna memutuskan untuk investasi. Informasi penting lain seperti estimasi arus kas merupakan prinsip dalam evaluasi bagi para investor di pasar modal, bahkan masalah dalam penaksiran arus kas bukan hanya menyangkut keakurasian taksiran, tetapi juga memperhatikan arus kas yang relevan. Evaluasi atas keakurasian ini penting, karena untuk mewaspadaai adanya kesalahan penaksiran secara sengaja ataupun tidak sengaja, (Parawiyati et. al., 2000).

Pada awal perkembangan akuntansi, laporan keuangan ditujukan untuk penghitungan dan penyajian laba bersih usaha melalui aturan realisasi serta penetapan beban dan pendapatan, dan untuk penghitungan dan penyajian neraca yang menghubungkan periode berjalan dengan periode mendatang. Pada tingkat semantik, terjadi pergeseran tujuan akuntansi yaitu penyediaan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur suatu obyek dan kejadian yang mempunyai rujukan dengan dunia usaha, untuk itu laba dikaitkan dengan prestasi perusahaan, atau laba sebagai ukuran efisiensi manajemen perusahaan. Laba sebagai indikator suatu fenomena ekonomi yaitu

efisiensi, dan bahkan mengarah untuk pengambilan keputusan. Pada tahap dimana laporan keuangan memberikan dampak terhadap perilaku (*behavioral*) pemakai, tujuan akuntansi ditekankan untuk memenuhi kebutuhan pemakainya. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkat atau menurunnya modal bersih. Fokus kinerja tersebut mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang *profitable*.

Informasi penting yang dibutuhkan oleh investor baik membeli maupun menjual saham di pasar modal adalah laba per lembar saham. Laba per lembar saham merupakan perolehan dari laba bersih tahunan dibagi rata-rata jumlah lembar saham biasa yang beredar. Informasi laba menjadi penting bagi investor di pasar modal dapat diketahui melalui besarnya laba per lembar saham (*earnings per share*). Laba per lembar saham merupakan indikator ringkas yang dapat mengkomunikasikan secara terpercaya tentang kinerja perusahaan. Laba dan arus kas merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan yaitu melalui perbandingan secara horizontal. Perubahan kenaikan atau penurunan ini memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan penetapan dividen, pembayaran utang, penyisihan atau investasi lagi dan untuk menjaga kelangsungan operasi, (Parawiyati et. al., 2000).

Sufen dan Indriantoro (1998) melakukan penelitian mengenai analisa kecepatan reaksi *return* dan volume transaksi terhadap publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perubahan harga yang besar sehari sebelum dan pada hari publikasi laporan keuangan tahunan. Adanya perubahan harga yang terjadi sebelum publikasi disebabkan oleh adanya informasi yang diterima oleh sebagian pelaku pasar, yang dapat mengakibatkan perubahan harga pasar sedangkan perubahan harga yang terjadi pada hari publikasi menunjukkan adanya perubahan kepercayaan secara bersama-sama akibat informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tersebut. Sedangkan setelah publikasi tidak terjadi perubahan harga, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan semua informasi yang relevan kepada pelaku pasar. Dewi (2004) melakukan penelitian mengenai pengaruh konservatisme laporan keuangan terhadap *earning response coefficient*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning response coefficient* laporan yang cenderung permanen optimis lebih tinggi dibandingkan *earning response coefficient* laporan yang cenderung konservatif.

Husnan et. al. (1996) melakukan penelitian mengenai dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa periode pengumuman laporan keuangan, kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode-periode di luar pengumuman, meskipun dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda. Jadi kegiatan perdagangan pada hari pengumuman relatif

lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan di luar pengumuman laporan keuangan.

Parawiyati dan Baridwan (1998) melakukan penelitian tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan *go public* di Indonesia. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan apakah laba memiliki potensi sebagai prediktor, selain itu juga dilakukan pengujian potensi arus kas sebagai prediktor. Hal ini mengingat bahwa informasi laba merupakan kunci informasi penting dalam suatu pengambilan keputusan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan pola analisis silang yang digunakan untuk mendeteksi secara rinci keeratan hubungan laba dan arus kas dalam memprediksi keuntungan investasi, diperoleh hasil bahwa laba dan arus kas mempunyai kemampuan sebagai alat prediktor. Sedangkan hasil pengujian inkremental juga menunjukkan dukungan bahwa laba memiliki kemampuan prediksi inkremental disamping sebagai prediktor atas prediksi laba masa mendatang juga dapat digunakan sebagai prediktor arus kas di masa mendatang. Penelitian ini juga menunjukkan disamping laba merupakan kunci informasi, informasi arus kas sebagai data seri waktupun berguna sebagai indikator prediksi arus kas dan laba masa datang. Mengingat bahwa informasi arus kas khususnya dari aktivitas operasi merupakan suatu indikasi keberhasilan usaha yang rinci dan nyata, maka penilain kinerja yang didasarkan informasi tersebut menjadi lebih berarti (*meaningful*).

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, penelitian ini akan mencoba menguji kembali reaksi pasar terhadap informasi laporan keuangan yang tercermin pada variabilitas tingkat keuntungan saham dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi. Alasan diperhatikannya laba akuntansi dalam penelitian ini karena laba memiliki nilai ekonomis yang bisa menarik calon investor untuk melakukan investasi. Penggunaan variabilitas tingkat keuntungan saham dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh pengumuman laporan keuangan tahunan dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi terhadap fluktuasi harga saham. Laporan keuangan yang diamati pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2003 dan tahun 2004. Laporan keuangan tahun 2003 digunakan sebagai acuan untuk menentukan perubahan laba akuntansi terhadap laporan keuangan tahun 2004. Untuk periode pengamatannya lima hari sebelum dan lima hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

Penelitian ini juga memasukkan koreksi bias beta sekuritas dengan menggunakan metode Fowler dan Rorke, karena pada pasar modal yang sedang berkembang, beta yang dihasilkan merupakan beta yang bias disebabkan oleh perdagangan yang tidak sinkron.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba untuk menguji

PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP VARIABILITAS TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM DENGAN MEMPERHATIKAN LABA AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya naik berpengaruh signifikan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.
2. Apakah pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya turun berpengaruh signifikan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa :

1. Pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya naik berpengaruh signifikan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.
2. Pengumuman laporan keuangan yang laba akuntansinya turun berpengaruh signifikan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Investor

Dapat memperoleh tambahan informasi untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan investasi.

2. Analisis Laporan Keuangan

Dapat memperoleh tambahan informasi untuk melakukan analisis dan meramalkan suatu perusahaan di masa depan.

3. Analisis Pasar Modal

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis mengenai pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.

4. Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai telaah pustaka seperti laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, laba akuntansi, variabilitas tingkat keuntungan saham, konsep return dan risiko, konsep beta, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.